

Statistik Daerah Kecamatan Cisarua 2013

<http://sumedangkab.bps.go.id>



STATDA KECAMATAN CISARUA 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMEDANG**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN CISARUA 2013

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS :
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 8 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Buku Statistik Daerah Kecamatan Cisarua diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumedang adalah edisi perdana yang merupakan prototype yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cisarua banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Cisarua berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik daerah kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Suryamin, Kepala BPS, yang telah mendorong kami untuk membuat prototype ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumedang
Kepala,

Drs. Dodi Mulyadi
NIP. 19630802 199003 1 002

DAFTAR ISI

<u>KATA PENGANTAR.....</u>	<u>III</u>
<u>DAFTAR ISI.....</u>	<u>IV</u>
<u>DAFTAR ISI.....</u>	<u>V</u>
<u>I. GEOGRAFI</u>	<u>1</u>
<u>II. PEMERINTAHAN</u>	<u>2</u>
<u>III. PENDUDUK</u>	<u>3</u>
<u>IV. PENDIDIKAN</u>	<u>4</u>
<u>V. KESEHATAN</u>	<u>5</u>
<u>VI. KEMISKINAN.....</u>	<u>6</u>
<u>IVII. PERTANIAN</u>	<u>7</u>
<u>IVII. INDUSTRI PENGOLAHAN.....</u>	<u>8</u>

<http://sumedangkab.go.id>

TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Cisarua yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Cisarua. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 8 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Cisarua, geografis dan iklim, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, sarana sosial, peternakan, industri pengolahan, perdagangan, hotel, dan restoran

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut Desa/kelurahan, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.

Buku ini diterbitkan sejak tahun 2011 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun.

1

GEOGRAFI dan IKLIM

Kecamatan Cisarua dengan luas wilayah 18,89 km², dengan Desa terluas yaitu Desa Cisolak Sebesar 3,57 km²

Secara geografis Kecamatan Cisarua berada pada ketinggian 492,85 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 18,89 km². Letak di bumi berada pada koordinat 107°58'09"76 BT. Kecamatan Cisarua berada di sebelah utara dari pusat ibukota kabupaten Sumedang. Di sebelah Utara Kecamatan Cisarua berbatasan dengan Kecamatan sumedang selatan di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Cimalaka, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Paseh. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini adalah dataran.

Kecamatan Cisarua terdiri dari 7 desa dengan status pedesaan dan klasifikasi desanya sebagian besar swakarsa lanjut. Hanya ada tiga desa yang klasifikasinya masuk ke dalam desa swakarsa mula.

Dari tujuh desa yang ada di Kecamatan Cisarua, desa Cisolak yang memiliki luas wilayah terbesar, yaitu sebesar 3,57 Km². Luas desa ini 2 kali lebih besar dari luas desa terkecil yang berada di kecamatan Cisarua.

Peta Kecamatan Cisarua



Statistik Geografi dan Iklim Kec. Cisarua

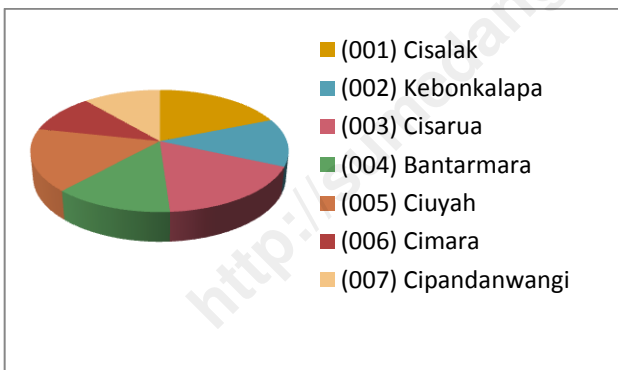
Uraian	2011	2012
Luas (Km ²)	18.89	18.89
Temperatur Minimum	107'58	107'58
Ketinggian DPL (M)	492,85	492,85
Desa Di Pesisir	0	0
Desa Bukan di Pesisir	0	0

Di Kecamatan Cisarua terdapat 135 Rukun Tetangga dan 40 Rukun Warga.

Pemerintahan di Kec.Cisarua

Wil.Adm	2011	2012
Kelurahan	7	7
Jumlah RT	135	135
Jumlah RW	40	40
Jumlah aparat desa sekecamatan	69	64
Luas Wilayah	18,91	18,91

Pembagian Luas Wilayah Administrasi di Kec. Cisarua



Kecamatan Cisarua terdiri dari tujuh desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat yang tinggal diwilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu.

Dalam menjalankan roda pemerintahan desa setiap desa dibantu oleh satu orang sekertaris desa, beberapa orang kepala seksi dan staf. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat setiap desa dibagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa Rukun Tetangga (RT).

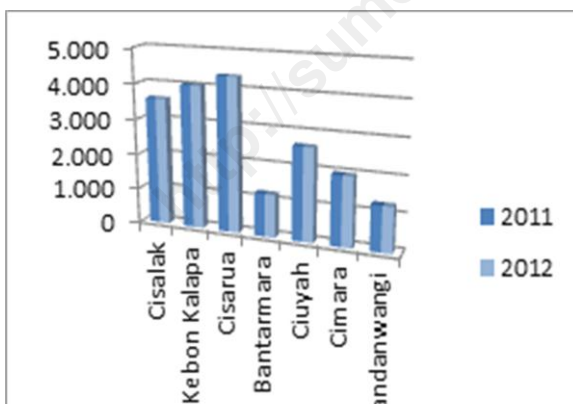
Kecamatan Cisarua memiliki 40 rukun warga dengan jumlah RW antara 3-9 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Cisarua sebanyak 135. Jumlah rukun warga yang terbanyak berada di desa kebonkalapa yaitu sebanyak 09 RW. Jumlah rukun tetangga yang paling sedikit berada di desa Cipandanwangi, yaitu sebanyak 11 RT.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Cisarua yaitu sebesar 4.351 jiwa dari total penduduk kecamatan Cisarua.

Beberapa Indikator Kependudukan

Jumlah Penduduk	19.090
Laki-laki	9.545
Perempuan	9.545
Pertumbuhan penduduk	0,08%
Sex Ratio (L/P)	100
Jumlah Rumah Tangga	6.572
Rata-rata ART	3

Pertumbuhan Penduduk Kec.Cisarua 2012



Berdasarkan hasil proyeksi sensus penduduk 2010 Kecamatan Cisarua mempunyai jumlah penduduk sebesar 19.090 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 9.545 orang dan perempuan sebanyak 9.545 orang. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka desa Cisarua memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 4.351 orang dari total penduduk kecamatan Cisarua. Sedangkan bila dilihat dari jenis kelamin maka desa Cisarua memiliki jumlah penduduk laki-laki terbesar dan desa Cisarua memiliki jumlah penduduk perempuan terbesar.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2012, 3 desa rasionya lebih dari 100 yaitu Desa Bantarmara dan Desa Cimara, 2 desa rasionya kurang dari 100 yaitu Desa Ciuyah dan Desa Cipandanwangi dan 3 desa rasionya sama dengan 100, yaitu Desa Cisolak, Desa Kebon Kalapa dan Desa Cisarua, hal ini berarti jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di ketiga desa tersebut sama.

4

PENDIDIKAN

Di Kecamatan Cisarua terdapat 9 Sekolah TK, 10 SD, 1 SMP dan 2 MTs.

Jumlah murid sekolah dari TK sampai SMA/SMK

Tingkat Sekolah	Jml Sekolah	R. Kelas	Guru	Murid
TK	9	9	23	314
SD	10	69	165	2,075
SMP/MTs	3	23	66	525
SMA/SMK	0	0	0	0

Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2012 jumlah murid pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMA adalah 314 orang, 2.075 orang, 525 orang, dan 0 orang (tidak ada SMA). Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMA adalah 23 orang, 165 orang, 66 orang, dan 0 orang (tidak ada SMA). Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar 13,70, rasio murid-guru SD sebesar 12,57, rasio murid-guru SMP/MTs sebesar 7,83, dan rasio murid-guru SMA sebesar 0 (tidak ada SMA). Bila dilihat rasio-murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan SMP/MTs merupakan yang paling kecil.



Ketersediaan tenaga kesehatan dan juga balai-balai pengobatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Cisarua adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional yang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2012 berjumlah 21 orang.

Indikator Kesehatan Kec. Cisarua 2012

Paramedis	19
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	2
Polindes	0
Non Medis	1



Masih ada Keluarga Pra Sejahtera di kecamatan Cisarua terbanyak di Kelurahan Kebon Kalapa sebanyak 282 .

Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera

Desa	Pra Sejahtera	Sejahtera
(001) Cisolak	222	160
(002) Kebonkalapa	282	280
(003) Cisarua	199	144
(004) Bantarmara	87	51
(005) Ciuyah	209	297
(006) Cimara	109	127
(007) Cipandanwangi	35	76

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat. Berdasarkan data PSE05 dan PPLS08, jumlah rumah tangga miskin di Kecamatan Cisarua selama tahun 2005-2008 mengalami penurunan/kenaikan.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Cisarua adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional yang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2012 berjumlah 21 orang.

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam satu tahun. Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk dari tahun 2011 menunjukkan trend naik/menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin sedikit/banyak penduduk yang dilayani oleh tenaga kesehatan sehingga akan semakin berkualitas pelayanan kesehatan terhadap penduduk.

Rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah, kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk.

Luas lahan sawah di Kecamatan Cisarua sekitar 508 ha sedangkan luas ladang sebesar 912,50 ha.



Produksi Padi sawah tahun 2012

Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Produktivitas (Kw/Ha)
(001) Cisolak	131	8.720	67
(002) Kebonkalapa	162	10.700	66
(003) Cisarua	184	12.150	66
(004) Bantarmara	47	3.090	66
(005) Ciuyah	202	13.880	69
(006) Cimara	204	13.830	68
(007) Cipandanwangi	148	9.820	66
Jumlah	1078	72.190	67

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian dari pertanian. Berdasarkan data susenas tahun 2011 sekitar 2.087 jiwa bekerja di sektor pertanian, 763 jiwa bekerja di sektor industri dan 975 jiwa bekerja disektor jasa dan lainnya.

Potensi pertanian di kecamatan Cisarua terdiri dari lahan sawah 508,00 ha dan luas ladang 912,50 ha. Dari luas lahan sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2012 sebesar 7219 ton. Desa Ciuyah merupakan penghasil padi terbesar di kecamatan Cisarua dengan jumlah produksi sebesar 1388 ton. Sedangkan desa Bantarmara merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 309 ton. Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu lahan untuk menghasilkan komoditas pertanian. Produktivitas lahan sawah di kecamatan Cisarua sebesar 67 kw/ha. Sedangkan ladang ditanami dengan tanaman palawija, sayuran dan buah-buahan.

Di Kecamatan Cisarua Jumlah industri mikro sebesar 84 buah.

Kecamatan Cisarua meskipun luas tetapi masih belum banyak industri yang berkategori kecil bahkan belum terdapat industri dengan skala sedang maupun besar.

Di Kecamatan Cisarua hanya terdapat industri Kecil dan Mikro.

Di Kecamatan Cisarua tidak terdapat perusahaan industri kecil, namun industri mikro yang cukup banyak yaitu terdapat 84 perusahaan.

Dilihat dari kategorinya, industri mikro di sektor makanan paling banyak yaitu sebesar 76 sehingga untuk usaha kategori ini cukup menjanjikan sehingga bisa dikembangkan lagi menjadi industri kecil bahkan industri sedang.

Terdapat perbedaan jumlah industri mikro per kategori antara tahun 2011 dan tahun 2012.

Statistik Industri Besar dan Sedang

Indikator	2011	2012
Besar	0	0
Sedang		
Kecil	0	0
Mikro	89	84

Jumlah industri mikro per kategori

Kategori	2011	2012
makanan	77	76
kayu		4
barang kain/bordir		
bata,genteng,dll	12	6
lainnya		4

sumber: Potensi Kecamatan Cisarua 2012



bps.go.id

DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

J. Statistik No.40 Tlp. (0261) 201504 Sumedang 45323

E-Mail : bps3211@mailhost.bps.go.id Fax : (0261)210472